

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP PEMBELAJARAN IPA MATERI TUMBUHAN SISWA KELAS IV SDIT ULUL ALBAB 2 PURWOREJO**

**Heni Dwi Astuti<sup>1</sup>, Nur Ngazizah<sup>2</sup>**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo**

**e-mail: [henidwiastuti19@gmail.com](mailto:henidwiastuti19@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurngazizah@umpwr.ac.id](mailto:nurngazizah@umpwr.ac.id)<sup>2</sup>**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas, motivasi dan minat belajar IPA dengan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas IV SDIT Ulul Albab 2 Purworejo. Metode penelitian ini dengan observasi langsung dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu dengan teknik berupa game tongkat bergulir dengan iringan lagu secara berkelompok sehingga tidak monoton dan lebih menyenangkan dalam menerima pembelajaran. Model pembelajaran ini akan mendorong siswa untuk lebih menguasai materi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan subjek guru dan siswa. Subjek penelitian sebanyak 25 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan terbukti melalui hasil observasi siswa kelas IV SDIT Ulul Albab 2 Purworejo ternyata siswa lebih antusias dalam belajar ketika menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Dikarenakan dengan menggunakan model *Talking Stick* ini dapat meningkatkan aktivitas, minat belajar, serta memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

**Kata Kunci:** *IPA, Talking Stick*

### ***THE INFLUENCE OF THE TALKING STICK LEARNING MODEL REGARDING NATURAL SCIENCE LEARNING ABOUT PLANT MATERIALS CLASS IV STUDENTS AT SDIT ULUL ALBAB 2 PURWOREJO***

**Abstract:** *This research aims to increase activity, motivation and interest in learning science using the Talking Stick learning model in class IV students at SDIT Ulul Albab 2 Purworejo. This research method uses direct observation in classroom learning by applying the Talking Stick learning model, namely using a technique in the form of a rolling stick game with song accompaniment in groups so that it is not monotonous and it is more enjoyable to receive learning. This learning model will encourage students to better master the learning material. This research uses teachers and students as subjects. The research subjects were 25 students. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis. The research results show that there has been a significant increase as evidenced by the results of observations of class IV students at SDIT Ulul Albab 2 Purworejo, it turns out that students are more enthusiastic in learning when using the Talking Stick learning model compared to without using the Talking Stick learning model. Because using the Talking Stick model can increase activity, interest in learning, and provide motivation to students in learning Natural Sciences.*

**Keywords:** *IPA, Talking Stick*

### **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran IPA diarahkan untuk cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya merupakan penguasa pengetahuan yang berupa fakta

-fakta, konsep-konsep, atau prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dan pembentukan (Pertiwi, Atanti, & Ismawati, 2018). Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta dengan cara pengamatan oleh manusia melalui pengalaman belajar secara langsung, dengan prosedur kesimpulan yang benar. Melalui Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa mempelajari bagaimana membentuk sikap

dalam kehidupannya. Proses pembelajaran sangat penting bagi siswa dalam memahami konsep yang diajarkan melalui metode, media dan juga model yang digunakan oleh guru pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru (Ichsan, Dewi, Hermawati, & Iriani, 2018).

Secara umum pendidikan di Indonesia mempunyai beberapa kendala untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengacu kurikulum yang saat ini diterapkan, begitu halnya dengan pendidikan sekolah dasar dalam pembelajaran IPA. Hal ini diperkuat oleh anggapan jurnal Nur Ngazizah (2021) bahwa salah satu pembelajaran yang termuat dalam pembelajaran K-13 adalah muatan sains atau IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Pembelajaran sains dalam K-13 tersebut mencakup beberapa kemampuan dasar. Kemampuan dasar yang terdapat dalam muatan sains pada K-13 antara lain kemampuan berpikir logis, interaktif, kritis, kreatif dan inovatif. Kemampuan dasar tersebut adalah kemampuan dasar yang termasuk dalam keterampilan generik sains (KGS). Menurut anggapan jurnal Nur ngazizah (2021) bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan kurikulum 2013, memberikan tugas menantang berupa permasalahan yang harus dipecahkan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024 di SDIT Ulul Albab 2 Purworejo khususnya kelas IVb, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, menggunakan buku paket dan juga lembar kerja siswa (LKS) yang dijadikan sebagai sumber belajar siswa. Sistem pembelajaran monoton sehingga siswa mudah bosan dan kurang bisa memahami konsep perbaikan guna mencapai kompetensi yang diharapkan. Pertanyaan yang diberikan guru belum dijawab dengan baik. Siswa juga masih kurang dalam menghargai pendapat temannya. Rata-rata siswa masih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga mengeluhkan merasa bosan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan kurangnya antusias anak dalam menerima pembelajaran IPA di kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut akhirnya dikaji untuk menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* atau dikenal dengan Tongkat Berbicara. Menurut Suyatno (2019:71) , menurut beliau model pembelajaran *Talking Stick* ini terdiri dari beberapa aspek yaitu Pemberian informasi pembelajaran secara umum, kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, pemilihan ketua dan pembagian tugas oleh anggota kelompok untuk membahas materi tertentu, peserta didik bekerja dalam kelompoknya. Tiap kelompok membuat pertanyaan seputar materi yang di dapat dan soal yang dibuat diberikan kepada kelompok lain, kelompok lain menjawab secara bergantian menggunakan alat berupa tongkat yang digulirkan secara acak, kemudian peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari, dan dilanjut kegiatan refleksi dan evaluasi pembelajaran. Jadi model *talking stick* ini pembelajarannya lebih ke diskusi dan menyampaikan hasil diskusi mereka serta memberikan kesimpulan dari materi tersebut. Menurut Kurniasih (2020), beliau lebih menjelaskan kelebihan dari model *talking stick* ini. Menurut beliau model *talking stick* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami materi dan menguasai materi dengan cepat, kemudian dapat menguji kesiapan siswa untuk menjawab pertanyaan secara acak, melatih siswa untuk giat dalam belajar serta memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi karena *Talking Stick* ini

model pembelajaran yang menyisipkan unsur permainan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hasil observasi siswa kelas IV SDIT Ulul Albab 2 Purworejo. Penelitian ini dilakukan pada 16 Mei 2024 pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDIT Ulul Albab 2 Purworejo. Dalam satu kelas berjumlah 25 siswa. Penelitian ini melakukan pengamatan kepada siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas. Instrumen yang digunakan terdiri dari soal-soal yang berhubungan dengan materi tumbuhan. Ditulis pada kertas yang di buat dan di gulung oleh siswa secara kelompok, yang kemudian di gulirkan berjalan dengan iringan lagu bersama-sama secara kompak. Kelompok terahir yang menerima tongkat menjawab soal di tongkat secara bergantian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil***

Penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan aktivitas, motivasi, dan minat dalam mempelajari IPA pada materi tumbuhan. Siswa di upayakan agar tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik, melainkan siswa juga dituntut aktif dalam proses pembelajaran. Sebab ketika siswa hanya mendengar penejelasan pendidik, siswa akan cenderung bosan, jenuh, dan pikiran siswa tidak fokus terhadap materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Hal ini berbeda jika pembelajaran melibatkan siswa secara langsung, pesan yang disampaikan akan lebih kuat dan mudah dipahami

### ***Pembahasan***

Pada kelas IV ini sering menggunakan model pembelajaran jenis *Talking Stick* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan pembelajaran yang disisipi dengan permainan menggunakan tongkat yang nantinya akan digulir pada setiap anak sambil menyanyikan sebuah lagu Bersama-sama, jika tongkat tersebut berhenti siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru membuat tabel daftar nama seluruh siswa dan ditempel di depan kelas. Jika siswa benar dalam menjawab soal pada tongkat yang digulirkan, maka guru akan memberikan reward berupa penambahan point gambar bintang di depan kelas. Yang nantinya point bintang tersebut menjadi gambaran penambahan nilai di buku nilai. Ternyata setelah diamati penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* ini sangat cocok diberikan kepada siswa kelas IV dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* ini sangat berpengaruh dalam melatih siswa menjadi lebih aktif, serta melatih kesiapan siswa saat menjawab pertanyaan, selain itu juga dapat memberikan motivasi dan minat belajar siswa dalam menguasai materi yang sudah disampaikan oleh guru. Kelebihan dari model pembelajaran *Talking Stick* ini yaitu menjadikan siswa lebih giat belajar, lebih aktif dan memotivasi siswa untuk berlomba-lomba mendapatkan tambahan nilai. Dibandingkan dengan melakukan tanya jawab biasa, siswa cenderung kurang aktif dalam menjawab, biasanya hanya siswa-siswa yang diatas rata-rata saja yang sering menjawab, sedangkan siswa dengan rata-rata sedang cenderung lebih pasif. Untuk respon siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Talking stick* ini sangat antusias, siswa lebih senang dikarenakan model pembelajaran ini disisipi dengan permainan dan bernyanyi. Model pembelajaran .

*Talking Stick* juga memiliki kekurangan yaitu jika sering-sering menggunakan metode ini siswa lama kelamaan juga akan merasakan bosan. Oleh karena itu guru juga

harus pandai-pandai mengatur kapan harus menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* ini atau bisa dengan mengganti-ganti lagu pada saat memutar tongkat, sehingga siswa tidak mudah bosan. Maka dari itu guru harus dapat lebih mengetahui kapan waktu yang pas untuk menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* ini. *Talking Stick* tidak hanya digunakan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan IPA saja tetapi mata pelajaran lainnya pun bisa menggunakan sesuai dengan materi yang akan diberikan. Karena menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* ini sangat membantu siswa memahami materi serta memberikan minat dan motivasi belajar siswa.

## **PENUTUP**

Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada kelas IV SDIT Ulul Albab 2 Purworejo dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi tumbuhan. Sudah terbukti melalui observasi di kelas ternyata siswa yang tadinya monoton, mudah bosan, serta terpecah konsentrasinya ketika pembelajaran berupa penjelasan materi. Kini siswa menjadi lebih antusias dalam belajar ketika menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anjarsari, P. 2021. *Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu (Implementasi Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: FMIPA
- Azizah, A. N., Widowati, H., & Muhfahroyin, M. 2020. Analisis Konsep Modul IPA Terpadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *BIOLOVA: Journal of Science and Biology Education*, 1(1), 56-60.
- Khasanah, N., Ngazizah, N., & Anjarini, T. (2021). Pengembangan Media Komik Dengan Marni, 2020. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Tema 2 Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Pada Siswa Kelas VI SDN Tanjungsari. *Al Hikmah : Jurnal Of Education*. Pati
- Ngazizah, N., Saputri, D. R., Prahastiwi, F. A., Maulannisa, D., & Safitri, D. (2021). Model Problem Based Learning Pada Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25-35.
- Ngazizah, N., Saputri, D. R., Prahastiwi, F. A., Maulannisa, D., & Safitri, D. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter tema 6 Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1).
- Santosa W.A & Sarwi Marciana. (2022). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd Negeri Sudimoro 2 Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*,
- Widjaja, A. H. (2021). Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA ) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020